

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

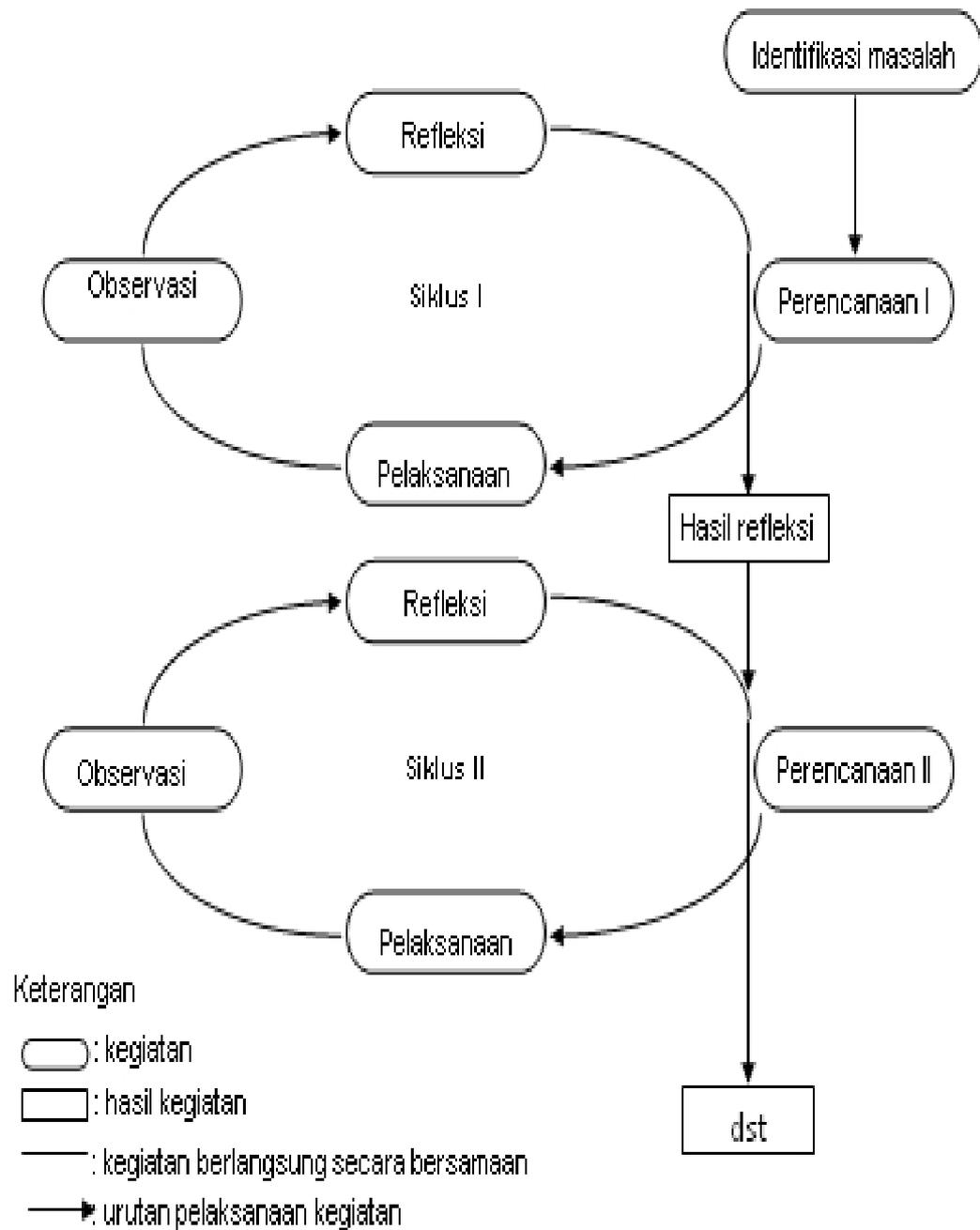
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru dalam memecahkan masalah yang terjadi di dalam kelas dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan kepada peserta didik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.

Penelitian tindakan ini dilakukan dengan melibatkan peneliti dan guru kelas untuk mengkaji bersama-sama tentang kelemahan dan dukungan prosedur kerja, metode kerja dan alat-alat kerja yang digunakan selama ini dan selanjutnya mendapatkan metode kerja baru yang dipandang paling efisien lalu diujicobakan, dievaluasi secara terus-menerus dalam pelaksanaannya sehingga sampai ditemukan metode yang paling efisien untuk dilaksanakan.

Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas lebih berorientasi pada perbaikan proses yang terjadi dan tidak sekedar pada perbaikan hasil atau dampak yang ditimbulkan dari sebuah tindakan yang diberikan di dalam kelas.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart. Model spiral dari Kemmis dan Taggart (dalam Asrori, 2009: 68) mencakup empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Adapun bentuk siklus penelitiannya sebagai berikut.



Gambar 3.1

Model spiral dari Kemmis dan Taggart

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDN Sukajadi 1 yang terletak di Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. Sekolah tersebut terletak di jalan Sirnamanah No.4, Kelurahan Pasteur, Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung.

SDN Sukajadi 1 berada dalam satu gedung dengan SDN Sirnamanah dan disebut dengan Komplek SDN Sirnamanah. Di Komplek SDN Sirnamanah terdapat 12 rombongan belajar, 6 rombongan belajar dari SDN Sukajadi 1 dan 6 rombongan dari SDN Sirnamanah. Waktu belajar dibagi 2 kloter dimulai dari jam 7.00 sampai jam 11.30 untuk masuk pagi dan jam 12.00 sampai jam 16.30 untuk masuk siang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret – bulan Juni 2016 selama kurang lebih 3 bulan, dan agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar maka penelitian dilaksanakan secara bersamaan dengan kegiatan pembelajaran siswa kelas IV SDN Sukajadi 1.

Dalam jangka waktu tersebut, pada awalnya peneliti melakukan observasi lapangan. Observasi lapangan adalah untuk mengetahui kondisi fisik sekolah. Selanjutnya, observasi guru untuk mengetahui kondisi siswa dan masalah yang ada pada proses pembelajaran. Kemudian peneliti menyusun proposal penelitian dari apa yang telah ditemukan pada observasi guru. Setelah itu peneliti mengajukan proposal. Hingga pada akhirnya melaksanakan penelitian

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV semester II SDN Sukajadi 1 tahun pelajaran 2015-2016 sebanyak 27 orang, terdiri atas 13 orang perempuan dan 14 orang laki-laki. Siswa kelas empat berumur rata-rata antara 9 tahun sampai 10 tahun. Peneliti memilih kelas tersebut berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada SD tersebut. Latar belakang keluarga siswa menengah ke bawah. Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia guru hanya condong kepada

salah satu keterampilan berbahasa dan dalam pelaksanaannya guru menggunakan metode konvensional sehingga siswa bosan dan lebih banyak tidak memperhatikan guru. Siswa menjadi asik sendiri dengan kegiatan yang dia lakukan seperti mengobrol atau mengganggu temannya yang sedang belajar. Hal tersebut pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar siswa.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model spiral Kemmis dan Taggart (1988) dengan tahapannya adalah (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan (4) refleksi. Dalam penelitian tindakan kelas ini dimulai dengan kegiatan observasi awal, selanjutnya merumuskan masalah yang akan diteliti. Sedangkan pelaksanaannya, direncanakan dilakukan dengan dua siklus dimana setiap siklusnya terdiri dari satu kali pembelajaran. Adapun rincian kegiatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia kelas IV dengan menerapkan pendekatan *whole language* dengan menggunakan permainan bahasa.
- b. Menyiapkan contoh pantun.
- c. Menyiapkan kalimat untuk dimasukkan ke dalam setiap kotak
- d. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS).
- e. Menyiapkan instrumen non tes berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran serta lembar observasi aktivitas pendekatan *whole language*.
- f. Menyiapkan instrumen penilaian untuk menghitung hasil kerja siswa dalam membuat pantun.
- g. Menyusun lembar catatan lapangan.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Menyiapkan siswa ke dalam situasi belajar.

- 2) Berdoa bersama-sama dengan siswa.
 - 3) Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan satu lagu wajib lainnya.
 - 4) Mengabsen siswa.
 - 5) Mengadakan apersepsi tentang pantun.
 - 6) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru memberikan contoh pantun.
 - 2) Guru membacakan contoh pantun.
 - 3) Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai contoh pantun.
 - 4) Siswa dan guru membacakan contoh pantun bersama-sama.
 - 5) Siswa dibagi ke dalam kelompok yang beranggotakan 4 orang siswa.
 - 6) Masing-masing kelompok mendapatkan 2 kotak kalimat.
 - 7) Masing-masing kelompok membuat 4 pantun.
 - 8) Setiap kelompok membacakan pantun yang telah dibuatnya.
 - 9) Siswa berkomentar untuk setiap kelompok.
 - 10) Siswa membuat pantun secara individu,
 - 11) Siswa mengumpulkan pantun yang telah dibuatnya.
- c. Kegiatan Akhir
- 1) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
 - 2) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran.
 - 3) Guru memberikan penilaian.
 - 4) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
 - 5) Guru menginformasikan mengenai pembelajaran yang akan datang.
 - 6) Guru bersama-sama dengan siswa menutup pelajaran.

3. Tahap Observasi

Observasi pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *whole language* dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai guru di kelas tersebut dan tiga observer lainnya dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan dan catatan lapangan. Berikut fokus-fokus observasi pembelajaran:

- a. Proses pembelajaran yang terdiri dari aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan pendekatan *whole language*.

- b. Hasil belajar bahasa Indonesia siswa tentang menulis pantun yang diukur dengan menggunakan pedoman penilaian pantun.

4. Tahap Refleksi Tindakan

Peneliti melakukan analisis dari data yang dikumpulkan pada siklus I. Setelah hasil belajar siswa dan pengamatan observer dikaji, pada siklus II peneliti mengulang kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I. Temuan pada tahap refleksi siklus I digunakan untuk memperbaiki RPP dan pembeajaran siklus II.

Siklus II

1. Tahap Perencanaan

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia kelas IV dengan menerapkan pendekatan *whole language* dengan menggunakan permainan bahasa.
- b. Menyiapkan contoh pantun.
- c. Menyiapkan kata-kata untuk dimasukkan ke dalam setiap kotak
- d. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS).
- e. Menyiapkan instrumen non tes berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran serta lembar observasi aktivitas pendekatan *whole language*.
- f. Menyiapkan instrumen penilaian untuk menghitung hasil kerja siswa dalam membuat pantun.
- g. Menyusun lembar catatan lapangan.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Menyiapkan siswa ke dalam situasi belajar.
 - 2) Berdoa bersama-sama dengan siswa.
 - 3) Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan satu lagu wajib lainnya.
 - 4) Mengabsen siswa.
 - 5) Mengadakan apersepsi tentang pantun.
 - 6) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - 7) Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran

d. Kegiatan Inti

- 1) Guru membahas salah satu pantun yang telah dibuat siswa dipertemuan sebelumnya.
- 2) Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai pantun tersebut.
- 3) Guru membacakan contoh pantun.
- 4) Siswa menyebutkan jenis dan tema pantun yang dibacakan guru.
- 5) Siswa dan guru membacakan contoh pantun bersama-sama.
- 6) Siswa dibagi ke dalam kelompok yang beranggotakan 4 orang siswa.
- 7) Masing-masing kelompok mendapatkan 2 kotak kata.
- 8) Masing-masing kelompok membuat 4 pantun.
- 9) Setiap kelompok membacakan pantun yang telah dibuatnya.
- 10) Siswa berkomentar untuk setiap kelompok.
- 11) Siswa membuat pantun secara individu,
- 12) Siswa mengumpulkan pantun yang telah dibuatnya.

e. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
- 2) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran.
- 3) Guru memberikan penilaian.
- 4) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- 5) Guru bersama-sama dengan siswa menutup pelajaran.

3. Tahap Observasi

Observasi pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *whole language* dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai guru di kelas tersebut dan tiga observer lainnya dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan dan catatan lapangan. Berikut fokus-fokus observasi pembelajaran:

- a. Proses pembelajaran yang terdiri dari aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan pendekatan *whole language*.
- b. Hasil belajar bahasa Indonesia siswa tentang menulis pantun yang diukur dengan menggunakan pedoman penilaian pantun.

4. Tahap Refleksi Tindakan

Hasil yang diperoleh pada tahap pengamatan dikumpulkan untuk dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti, untuk mendapatkan suatu simpulan. Diharapkan setelah akhir siklus II, kemudian kemampuan siswa menulis pantun dalam pembelajaran bahasa Indonesia meningkat.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian ini berpedoman pada beberapa instrumen. Ada dua jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu instrumen pembelajaran dan instrumen pengumpul data. Instrumen pembelajaran merupakan perangkat yang mejadi penunjang dalam pelaksanaan pembelajaran, sedangkan instrumen pengumpul data adalah perangkat yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan.

1. Instrumen Pembelajaran

Instrumen pembelajaran adalah instrumen yang dipakai selama pembelajaran berlangsung. Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar kerja siswa (LKS).

a. Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)

RPP merupakan pedoman metode dan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam setiap kali pertemuan dikelas. RPP merupakan persiapan mengajar yang didalamnya mengandung program yang terperinci sehingga tujuan yang diinginkan untuk menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran sudah terumuskan dengan jelas. Peneliti melakukan merencanakan dua siklus. Penyusunan RPP disesuaikan dengan penerapan pendekatan *whole language*.

b. Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS diberikan kepada siswa sebagai tugas evaluasi.

c. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk pengumpulan data berupa:

- 1) Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Jenis observasi yang digunakan yaitu observasi terbuka.

- 2) Lembar observasi aktivitas pendekatan *whole language*.
 - 3) Catatan lapangan digunakan untuk mengetahui sikap siswa dalam penerapan pendekatan *whole language* untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan menulis pantun.
- d. Instrumen Penilaian
- Istrumen penilaian pantun untuk menghitung hasil kerja siswa.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data Kualitatif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitiann ini adalah model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis *interaktif (interactive model analisis)*. Analisis ini terdiri dari tiga komponen utaa, yaitu (1) reduksi data (*data reduction*), (2) penyajian data (*data display*), (3) *conclusion drawing verifikasi*. (Sugiyono, 2013, hlm. 338)

- a. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dari keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. (Sugiyono, 2013, hlm. 339). Pada tahap ini peneliti, memilih data, menggolongkan, dan membuang data yang tidak diperlukan kemudian mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik. Langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah mencatat dan merekam ujaran, sikap serta pembicaraan antara guru dan murid yang terjadi selama proses pembelajaran menulis pantun.
- b. Display data merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsinya dalam bentuk narasi yang memungkinkan kesimpulan peneliti dapat dilakukan. Sajian ini merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis. Sajian data ini harus mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian, sehingga narasi yang tersaji sebagai deskripsi mengenai kondisi yang rinci untuk menceritakan dan menjawab permasalahan yang ada. Melalui sajian data yang telah terkumpul dikelompokkan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahannya supaya mudah dilihat dan dimengerti, sehingga mudah dianalisis. Langkah ini mencakup dan memasuki analisis data. Data yang ada di analisis dan

ditafsirkan untuk menemukan persamaan dan perbedaan. Berbagai macam data penelitian tindakan yang telah direduksi perlu dibebaskan dalam bentuk narasi. Pembeberan data dilakukan dengan sistematis, interaktif, dan inventif serta mantap sehingga memudahkan pemahaman terhadap apa yang terjadi. Dengan demikian, penarikan kesimpulan dan penentuan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya akan mudah.

- c. *Conculion drawing verifikasi*, hal yang dilakukan adalah memantapkan simpulan dari tampilan data agar benar-benar dapat di pertanggung jawabkan. Seluruh hasil analisis yang terdapat dalam reduksi data maupun sajian data diambil suatu kesimpulan. Penarikan kesimpulan tentang peningkatan atau perubahan yang terjadi dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara, yang ditarik pada akhir siklus I, ke kesimpulan terivisi pada akhir siklus II dan seterusnya, dan simpulan terakhir pada akhir terakhir yaitu siklus III. Kesimpulan yang pertama sampai dengan yang terakhir saling terkait dan simpulan pertama sebagai pijakan.

2. Analisis Data dan Pengolahan Data

Analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini dianalisis secara kuantitatif. Data kuantitatif digunakan untuk mengetahui aktivitas dan keterampilan menulis pantun siswa kelas IV. Data ini didapatkan melalui hasil observasi yang dalam pelaksanaan pembelajarannya menerapkan pendekatan *whole language*. Data kuantitatif dalam pengolahan datanya dihitung presentase dan dibuat rata-ratanya.

a. Aktivitas Belajar

Data yang diperoleh dari lembar observasi pendekatan *whole language* kemudian dilakukan pengolahan berdasarkan rubrik. Adapun rubrik yang digunakan untuk hasil aktivitas belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Rubrik Aktivitas Pendekatan *Whole Language*

Aktivitas	Indikator	Sub Indikator		
		1	2	3
Aktivitas Menyimak	a. Siswa dapat menyebutkan tema pantun yang guru bacakan.	Siswa tidak menyebutkan tema pantun yang dibacakan guru.	Siswa menyebutkan tema pantun yang tapi tema yang disebutkan tidak sesuai dengan yang dibacakan guru.	Siswa dapat menyebutkan tema pantun yang dibacakan guru dengan benar.
	b. Siswa dapat menyebutkan kembali isi pantun yang dibacakan oleh guru. (<i>Reading Aloud</i>)	Siswa tidak menyebutkan kembali isi pantun yang dibacakan guru.	Siswa menyebutkan kembali isi pantun tapi isi yang disebutkan siswa tidak sesuai dengan yang dibacakan guru.	Siswa menyebutkan kembali isi pantun yang dibacakan guru dengan benar.
Aktivitas Membaca	a. Siswa membacakan contoh pantun bersama guru dengan intonasi dan lafal yang benar. (<i>Shared Reading</i>)	Siswa tidak ikut membacakan pantun bersama guru.	Siswa membacakan pantun bersama guru tapi intonasi dan lafal salah.	Siswa membacakan pantun bersama guru dengan intonasi dan lafal yang benar.
	b. Siswa membacakan pantun yang telah dibuatnya didepan kelas dengan bimbingan guru. (<i>Guided Reading</i>)	Siswa tidak mau membacakan pantun yang dibuatnya.	Siswa membacakan pantun yang dibuatnya dengan intonasi dan lafal yang tidak jelas.	Siswa membacakan pantun yang dibuatnya dengan intonasi dan lafal yang jelas.

Aktifitas Berbicara	a. Siswa memberikan komentar terhadap temannya yang membacakan pantun.	Siswa tidak memberikan komentar.	Siswa memberikan komentar tapi tidak sesuai dengan apa yang sedang dipelajari.	Siswa memberikan komentar yang sesuai dengan apa yang sedang dipelajari.
Aktifitas Menulis	a. Siswa menuliskan komentarnya terhadap temannya yang membacakan pantun didepan kelas. (<i>Journal Writing</i>)	Siswa tidak menulis komentar.	Siswa menulis komentar yang tapi tidak sesuai dengan apa yang sedang dipelajari.	Siswa menulis komentar yang sesuai dengan apa yang sedang dipelajari.
	b. Siswa menulis pantun sesuai tema dan ciri-ciri pantun dengan bimbingan guru. (<i>Guided writing</i>)	Siswa tidak menulis pantun.	Siswa menulis pantun tapi tidak sesuai tema dan ciri-cirinya.	Siswa menulis pantun sesuai tema dan ciri-cirinya.

1) Presentase aktivitas siswa

Rumus untuk menghitung presentase aktivitas belajar.

$$p = \frac{x}{\sum skor} \times 100\% =$$

Kekteranagan

p = Presentase aktivitas siswa

x = jumlah skor aktivitas siswa.

\sum skor = jumlah skor keseluruhan.

2) Rata-rata presentase aktivitas siswa

Rumus untuk menghitung rata-rata presentase aktivitas siswa.

$$p = \frac{n}{\sum \text{siswa}} =$$

Keterangan:

p = rata-rata aktivitas siswa

n = jumlah keseluruhan presentase setiap siswa

\sum siswa= jumlah siswa

b. Hasil keterampilan menulis pantun

Data yang diperoleh dari hasil lembar kerja siswa kemudian dilakukan pengolahan dengan memberikan skor untuk setiap siswa berdasarkan rubrik penilaian pantun. Adapun rubrik yang digunakan untuk menilai pantun siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Menulis Pantun

No	Kriteria	Penilaian	
		1	2
1.	Kesesuaian tema	Isi pantun yang dibuat peserta didik tidak sesuai dengan tema dan tidak bermakna.	Isi pantun yang dibuat peserta didik sesuai dengan tema dan bermakna.
2.	Pemilihan kata untuk sampiran dan isi	Kata yang dipilih peserta didik tidak variatif dan banyak kata jiplakan.	Kata yang dipilih peserta didik variatif dan tidak menjiplak
3.	Jumlah suku kata	Suku kata dalam pantun yang dibuat peserta didik kurang dari 8 atau lebih banyak dari 12.	Suku kata dalam pantun yang dibuat peserta didik 8 suku kata sampai 12 suka kata.
4.	Aspek sajak atau rima	Rima dalam pantun yang dibuat peserta didik :	Rima dalam pantun yang dibuat peserta didik : • a, b, a, b

		<ul style="list-style-type: none"> • a, b, b, a • a, a, b, b 	<ul style="list-style-type: none"> • a, a, a, a
--	--	--	--

Rubrik di atas merupakan rubrik yang dibuat oleh peneliti berdasarkan indikator menulis pantun pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam menerapkan pendekatan *whole language*.

Dalam pengolahan hasilnya, nilai yang diperoleh dihitung presentase ketuntasan kelas serta nilai rata-rata yang diperoleh dalam menulis pantun. Menghitung nilai rata-rata kelas menurut Sudjana (2016, hlm. 109) adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum N}{n}$$

Menghitung Nilai Rata-rata Kelas

Sugiyono (2013, hlm. 59)

Keterangan:

X = nilai rata-rata

$\sum N$ = total nilai yang diperoleh siswa

n = jumlah siswa

Menghitung Presentase Ketuntasan belajar

Ketuntasan belajar siswa ditentukan berdasarkan Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Secara klasikal, Menurut Sugiyono (2013, hlm. 60) rumus presentase ketuntasan belajar siswa yaitu:

$$TB = \frac{\sum S \geq 70}{n} \times 100$$

Menghitung Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

Sugiyono (2013, hlm. 60)

Keterangan:

$\sum S \geq 70$ = jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar dari
atau sama dengan 70

n = banyak siswa

100% = bilangan tetap

TB = ketuntasan belajar